

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan program studi PGSD FIP Unimed bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan berkualitas dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tingkat Sekolah Dasar. Dalam penyelenggaraan program studi PGSD banyak kendala-kendala yang dihadapi tim dosen yaitu keaktifan dan motivasi mahasiswa pada umumnya sangat rendah hal ini terlihat dalam proses pembelajaran pokok bahasan membaca, kemampuan mahasiswa PGSD dalam memahami dan menarik kesimpulan dari isi teks bacaan sangat minim sekali. Dosen sudah mencoba memberikan penjelasan yang lebih detil tentang materi yang diajarkan, akan tetapi mahasiswa masih belum mampu memberikan jawaban yang diharapkan pada saat dilakukan tes, hal ini dimungkinkan oleh beberapa faktor seperti: 1) kurangnya minat mahasiswa terhadap proses pembelajaran, 2) diberi kesempatan bertanya tentang pokok bahasan yang sudah diajarkan pada umumnya tidak ada yang bertanya, 3) kemampuan untuk mengkomunikasikan materi yang sudah diberikan baik isi dan struktur bahasa kurang tepat, 4) pada saat diskusi sebagian besar mahasiswa hanya diam yang terlibat aktif hanya satu atau dua orang saja, 5) hasil belajar (nilai mata kuliah) berupa tugas, Formatif I - Formatif IV pada umumnya rendah, dan 6) pendekatan pembelajaran kurang memperhatikan keadaan mahasiswa.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan aspek proses belajar mengajar merupakan hal yang mutlak untuk ditelusuri. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardiman, (1996:12) bahwa masih banyak guru-guru yang kurang

menguasai proses belajar mengajar. Telah diupayakan pendekatan-pendekatan agar dapat tercapai tujuan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum. Namun kenyataan yang dialami masih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini juga penulis alami dalam mengajarkan materi membaca. Berikut ini nilai kemampuan membaca mahasiswa PGSD S1 3 (tiga) tahun terakhir seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Kemampuan Membaca

Tahun Akademik	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
2006/2007	54	68	60
2007/2008	56	70	61
2008/2009	60	71	70

Sumber : Data Sekunder Program Studi PGSD FIP-Unimed

Data-data yang terdapat dalam tabel di atas merupakan hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari Program Studi PGSD S1 FIP Unimed. Sesuai dengan pelaksanaan kurikulum Unimed nilai ketuntasan belajar minimal 80. Dari Tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang kurang memuaskan karena nilai terendah masih banyak di bawah 80. Pembelajaran membaca bertujuan: (1) agar mahasiswa dapat menguasai konsep dasar membaca, (2) mampu menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan wacana yang dibaca, (3) mengemukakan tanggapan secara kritis isi wacana fiksi dan non fiksi yang dibaca, (4) menceritakan kembali baik lisan maupun tulisan isi atau maksud wacana yang dibaca, dan (5) dapat merancang serta menerapkan pembelajaran keterampilan membaca sesuai dengan keterampilan.

Materi membaca merupakan salah satu kompetensi matakuliah Bahasa Indonesia yang diharapkan sebagai bekal dasar mahasiswa dalam mengajar keterampilan membaca di tingkat Sekolah Dasar, tujuan utamanya adalah agar mahasiswa, pada saat menjadi guru nantinya dapat mengoptimalkan potensinya, dengan membantu peserta didik untuk belajar cara membaca yang efektif dengan mengusahakan tersedianya fasilitas belajar di sekolah. Melalui pengalaman penulis dengan teman dosen dari 4 (empat) kompetensi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia, salah satu materi yang sangat sulit dikuasai mahasiswa adalah pada kompetensi keterampilan membaca. Terlepas dari keberagaman asal daerah kemampuan memahami bacaan sering menjadi masalah di dalam perkuliahan, termasuk dalam intonasi, mamahami isi bacaan, dan kemampuan mengkritisi suatu wacana bacaan.

Dalam upaya memudahkan mahasiswa untuk menguasai pokok bahasan kemampuan membaca, telah diupayakan pendekatan-pendekatan antara lain, memberikan tugas individu maupun kelompok, memberikan pekerjaan dan latihan rumah. Meskipun upaya-upaya semacam ini dilakukan namun masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk menguasainya. Dengan demikian, dirasakan perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan mahasiswa program studi PGSD pada pokok bahasan kemampuan membaca.

Tujuan mata pelajaran umumnya, tidak dapat dimanipulasi oleh guru/dosen karena sudah ditetapkan dalam kurikulum. Demikian pula halnya dengan karakteristik mata kuliah dan keterbatasan sumber-sumber belajar mahasiswa. Komponen yang paling penting dari semua variabel ini adalah karakteristik

mahasiswa sebagai subjek belajar. Karakteristik secara teoritik, sama sekali tidak dapat dimanipulasi, karena harus diterima sebagaimana adanya.

Salah satu jalan yang dapat ditempuh oleh dosen dalam usaha ke arah pencapaian/peningkatan hasil belajar adalah dengan membenahi strategi pembelajaran yang sesuai dan relevan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai, hasil belajar mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran membaca diharapkan akan dapat diperbaiki. Untuk itu perlu diperoleh data empiris dengan menerapkan strategi pembelajaran, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) dalam pembelajaran menguasai kemampuan membaca. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui penerapan strategi pembelajaran kontekstual (CTL).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut: 1). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca mahasiswa adalah mahasiswa sendiri dan dosen, 2). Mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan kemampuan membaca, 3). Strategi pembelajaran yang kurang tepat dengan keadaan mahasiswa, 4). Strategi pembelajaran bagaimanakah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca?, dan 5). Rendahnya nilai mata kuliah Bahasa Indonesia secara umum.

C. Pembatasan Masalah

Mencermati berbagai hal yang muncul pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibuat batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Adapun masalah dibatasi dalam penelitian ini yaitu: "Materi yang ditulis, adalah kemampuan membaca kritis dan strategi pembelajaran yang dijadikan tindakan adalah strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL)" ?.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi, batasan masalah yang diuraikan di atas, selanjutnya dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* CTL dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis mahasiswa kelas A Reg. PGSD S1 FIP Unimed?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran CTL, dan 2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca kritis mahasiswa kelas A Reg. PGSD S1 FIP Unimed.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas mahasiswa pada

setiap mata kuliah di program studi PGSD FIP -Unimed. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran berbasis strategi CTL terutama dalam pembelajaran membaca dan juga akan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Secara praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain: Memberikan suatu pengalaman (baru) yang berharga bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan strategi CTL sehingga dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas belajar mahasiswa dalam keterampilan membaca.

Bagi dosen yang ingin menggunakan strategi CTL dalam pembelajaran membaca diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dan bahan acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Bagi mahasiswa, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman berharga sehingga dapat dijadikan sebagai latihan untuk menguasai materi membaca.

Bagi Ketua Program Studi PGSD FIP Unimed dapat menjadi bahan pengambil keputusan dalam bidang pendidikan diharapkan yang nantinya dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan tentang pendekatan pembelajaran yang cocok untuk mata kuliah Bahasa Indonesia bagi mahasiswa PGSD FIP Unimed.

Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.